

## ABSTRAK

Rohmatul Faizah, NIM 10210099, 2014. *Zakat Hasil Laut Dalam Perspektif Para Juragan Nelayan (Studi di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)*. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Fakhruddin, M. HI

---

**Kata Kunci:** Zakat Hasil Laut, Para Juragan Nelayan.

Harta yang berasal dari kekayaan bumi baik dari pertanian, pertambangan dan sebagainya merupakan harta yang memiliki nilai lebih untuk dizakatkan. Berkenaan dengan zakat atas barang atau penghasilan dari bumi maka zakat hasil laut masuk dalam pembahasan ini. Adapun zakat hasil laut bagi masyarakat Pantura (Pantai Utara) hanya hasil laut yang berupa ikan. Karena masyarakat pantura merupakan masyarakat yang mayoritas sebagai nelayan. Di Wilayah Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan terdapat masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Wilayah ini merupakan wilayah muslim yang terletak di pesisir pantai utara. Dengan adanya praktek zakat hasil laut yang dilakukan oleh juragan nelayan ini menjadi suatu hal yang penting untuk diketahui. Disamping itu, walaupun mereka tidak mengetahui tentang adanya zakat hasil laut, para juragan nelayan ini tetap menunaikan zakat hasil laut.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana perspektif para juragan nelayan Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan tentang zakat hasil laut? (2) Bagaimana pelaksanaan zakat hasil laut oleh para juragan nelayan di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perspektif para juragan nelayan tentang zakat hasil laut dan pelaksanaannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang berdasarkan dengan fakta. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif. Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah perspektif para juragan nelayan tentang zakat hasil laut yaitu rata-rata berpendapat bahwa wajib melaksanakan zakat hasil laut. Meskipun ada yang berpendapat sunnah dan tidak wajib. Adapun pelaksanaan zakat hasil laut yang dilakukan para juragan nelayan di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan terbagi menjadi tiga macam, yaitu: 1) analogi zakat profesi 2,5%, 2) perhitungan tertentu, 3) suka rela.